## **BAB V**

## **PENUTUP**

## 1. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan implementasi, maka penulis mencoba untuk mengambil kesimpulan dari hasil penelitian yang berjudul ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENGOLAHAN DATA SISWA BOPKRI Banguntapan Bantul Yogyakarta

Adapun pokok-pokok kesimpulan dapat dilihat dari beberapa hal berikut ini :

- 1. Dari Sistem informsi pengolahan data siswa pada SMA BOPKRI Banguntapan yang telah di implementasikan, maka dapat ditarik kesimpulan. Bahwa berdasarkan analisis *PIECES* yang peneliti lakukan pada sistem lama maka sistem yang baru memiliki kelebihan dalam hal tepat waktu, akurat, relevan dan efisie, dan lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada analisis PIECES pada Bab III halaman 45-49.
- 2. Dari analisis kebutuhan sistem yang telah dilakukan oleh peneliti, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa perangkat pendukung dari sebuah sistem yang dapat mendukung berlangsungnya sistem yang baru berguna sesuai dengan yang diinginkan, untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada Bab III halaman 50-51.
- Dari analisis kelayakan yang telah dilakukan oleh peneliti, seperti kelayakan operasional, kelayakan ekonomi, kelayakan hukum dan

kelayakan teknologi, maka dari hasil studi kelayakan tersebut menunjukkan bahwa sistem yang baru layak untuk dibangun untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Bab III halaman 52 - 53.

- 4. Setelah dilakukan analisis pada sistem yang lama maka analisis biaya dan manfaat dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem yang baru lebih besar manfaat daripada biaya yang dikeluarkan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Bab IV halaman 88 - 96.
- 5. Dengan melakukan perancangan dan analisis pada sistem informasi pengolahan data siswa SMA BOPKRI Banguntapan Yogyakarta yang telah diimlementasikan tersebut mampu menggantikan sistem lama yang diolah secara manual. Untuk lebih jelasnya tentang implementasi sistem yang baru dapat dilihat pada Bab IV hal 73 88.

Disamping ada kelebihan sistem juga ada kelemahannya:

Sistem ini tidak dapat secara cepat untuk menyesuaikan situasi jika terjadi perubahan-perubahan yang mendadak atau mendesak dari pihak-pihak tertentu terhadap aplikasi yang digunakan. Disamping itu sistem yang baru juga belum bisa menangani penandaan koma pada nilai UAN di form pendaftaran, laporan nilai siswa belum bisa menampilkan secara per semesternya dan laporan pada pegawai untuk kode pegawainya secara otomatis menggunakan tanda koma.

## 2. SARAN

Adapun saran yang dapat penulis sampaikan pada SMA BOPKRI Banguntapan Bantul diantaranya adalah:

- Peneliti menyarankan pihak SMA BOPKRI Banguntapan Yogyakarta untuk menerapkan sistem baru dngan menggunakan program aplikasi sistem informasi pengolahan data siswa. Peneliti melihat bahwa sistem baru tersebut dapat membatu SMA BOPKRI Banguntapan Yogyakarta dalam pengolahan data agar lebih baik.
- 2. Sebaiknya dilakukan pemeliharaan yang tepat agar sistem yang baru ini dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan.
- 3. Dalam kelancaran operasional kerja secara umum di dalam perusahaan atau instansi perlu mengadakan atau memahami program secara menyeluruh, terarah dan terpadu.

Seiring berkembangnya organisasi maka semakin komplek juga kebutuhannya sehingga menyebabkan sistem yang sudah berjalan pada saatnya nanti tidak dapat memenuhi kebutuhan organisasi. Maka dari itu pada saatnya nanti sebuah sistem informasi juga perlu dilakukan pengembangan.